



GOLEK WIJI DAKON

Mencari Biji Dakon



Penulis : Nindia Maya
Ilustrator: Andyyura

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Dilindungi Undang-Undang**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku bacaan yang bermutu dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Golek Wiji Dakon

Mencari Biji Dakon

Penulis

Nindia Maya

Penerjemah

Nindia Maya

Penelaah

Solikhatul Fatonah Kurniawatik

Suharmono Kasiyuni

Penanggung Jawab

Puji Retno Hardiningtyas

Tim Penyunting

Koordinator: Awaludin Rusiandi

Khoiru Ummatin

Dalwiningsih

Amin Mulyanto

Ilustrasi & Desain Sampul

Andyyura

Tata Letak

FA Indonesia

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117

Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2024

E-ISBN : 978-634-00-1367-2

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt

iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm



Halo, Anak-anak Indonesia Hebat!

Semoga kalian senantiasa memperoleh limpahan rahmat, taufik, dan hidayah Tuhan Yang Maha Esa. Pada kesempatan ini, Ibu bersama Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menghadirkan karya istimewa berupa buku cerita anak dwibahasa bergambar bertema STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics) yang menarik dan menyenangkan untuk dibaca. Melalui 113 buku cerita yang ditulis dalam bahasa Jawa, bahasa Jawa dialek Using, dan bahasa Madura, kalian dapat belajar STEAM secara mengasyikkan.

Keseruan kisah para tokoh dalam buku-buku tersebut dapat dinikmati dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia sebagai bentuk komitmen Ibu dan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur untuk melestarikan bahasa daerah sekaligus mengembangkan literasi anak. Dengan membaca, kalian dapat bertualang melalui kisah-kisah seru sambil mempelajari nilai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kreativitas yang berakar pada kearifan lokal.

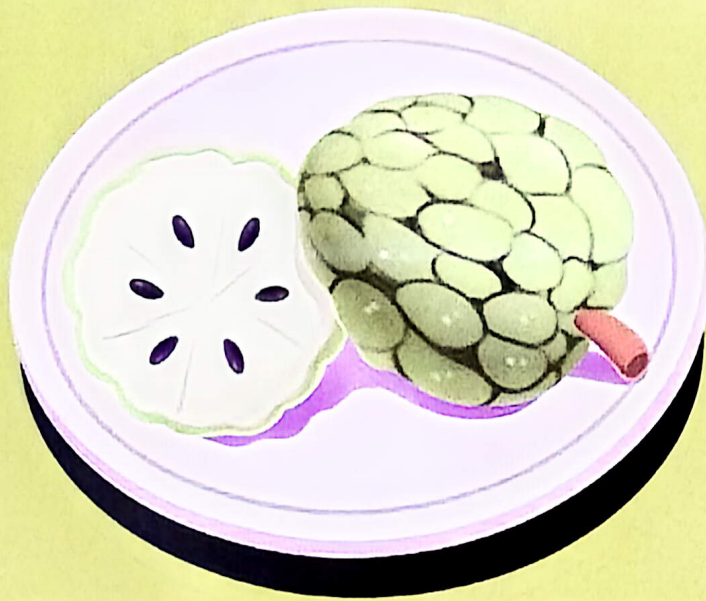
Kalian juga dapat berlatih mengamati, bertanya, menganalisis masalah, mencari solusi, dan mengekspresikan diri melalui seni serta imajinasi sehingga mampu bersaing secara global tanpa meninggalkan identitas lokal. Tidak perlu khawatir merasa bosan karena ilustrasi yang disajikan akan membantu kalian menguatkan kemampuan literasi, membangun karakter, dan memahami konsep-konsep ilmu pengetahuan modern dalam nuansa lokal.

Bukalah jendela untuk menapak jalan menuju dunia melalui membaca. Tetap cintai Bahasa Indonesia dan lestarikan bahasa daerah dengan membaca buku-buku kami, ya.

Surabaya, November 2025

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur,

Puji Retno Hardiningtyas



DAFTAR ISI

Kata Pengantar iii

Daftar Isi iv

Golek Wiji Dakon

Mencari Biji Dakon..... 1

Biodata Penulis..... 20

Biodata Ilustrator 20

Ganis ngajak Mila dolanan dhakon.

Ganis mengajak Mila bermain dakon.

Nanging akeh wiji dakon sing ilang. Kepiye babagan iki?

Namun, biji dakon banyak yang hilang. Bagaimana ini?



Iki amarga Ganis ora nyimpen kanthi bener.

Ganis tidak menyimpan biji dakon dengan baik.

Wiji dhakon kasebar. Ganis kudu mikir cara.

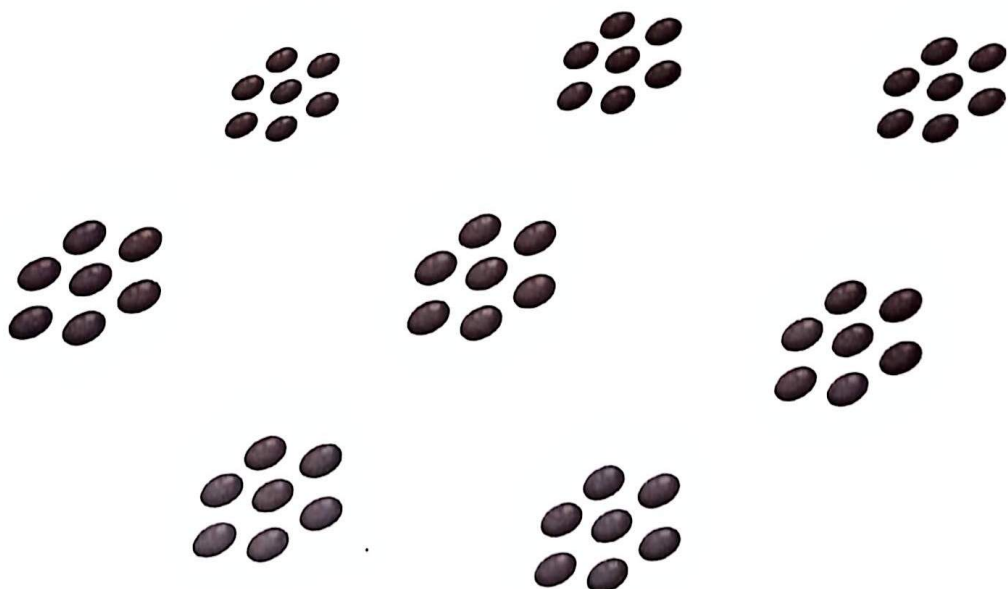
Biji dakon jadi tercecer. Ganis harus memikirkan cara.





Ganis lan Mila ngetung wiji dhakon bebarengan.
 Dheweke nyelehake wiji dhakon ing bolongan papan dhakon.
 Saben bolongan ana pitung wiji.

Ganis dan Mila menghitung biji dakon bersama.
 Mereka memasukkan biji dakon ke dalam lubang.
 Tiap lubang berisi tujuh biji dakon.



Wah, rong bolongan kosong.
Wiji dhakon kurang patbelas.

Wah, ada dua lubang kosong.
Biji dakon kurang empat belas biji.

Ganis kudu nggoleki wiji dhakon sing liyane.
Ganis harus mencari biji dakon sisanya.



Ganis nggolèki ning lemari. Ganis nemokake sawetara kelereng. Mila ngewangi nggawa.

Ganis mencari-cari di lemari. Ganis menemukan beberapa buah kelereng. Mila membantu membawanya.



Adhuh! Kelereng e tiba.

Ups! Kelereng terjatuh.

Kelereng e lunyu banget lan gedhe. Mila angel nyekel e.

Kelereng terlalu licin dan besar. Mila kesulitan menggenggamnya.





Ganis lan Mila ngetung bareng. Pranyata gungunge
kelereng isih durung cukup.

Ganis dan Mila menghitung biji kelereng. Ternyata
jumlahnya masih kurang.

Ganis ora bisa nggunakake kelereng iki. Ganis kudu
mikir cara liya.

Ganis tak bisa menggunakan kelereng ini sebagai
pengganti. Ia memikirkan cara lainnya.



Ganis mlayu menyang plataran. Dheweke nggoleki sing cilik kaya wiji. Apa kuwi?

Ganis berlari ke halaman. Ia mencari sesuatu yang berukuran kecil seperti biji. Apa, ya?



Wah! Ing meja ana woh srikaya.
Wiji kasebut isa digunakake kanggo biji dhakon.
Ganis nglumpukake siji-siji lan langsung
ngresiki.

Wah! Ada buah srikaya di atas meja.
Bijinya bisa digunakan sebagai biji dakon.
Ganis mengumpulkan satu demi satu dan
segera membersihkannya.



Wiji srikaya wis diklumpukake.
Nanging jumlahe isih durung cukup.

Biji srikaya sudah terkumpul.
Namun, jumlahnya masih kurang. .

Wah, Ganis lan Mila kudu nggoleki maneh.
Ganis dan Mila harus mencari lagi.



Ah, srikaya wis entek. Wijine wis ora
ono maneh. Piye nek nggunakake
watu? Ganis lan Mila setuju.

Bagaimana kalau pakai batu saja?
Ganis dan Mila setuju.



Banjur padha golek watu ing plataran.
Ganis lan Mila nemu watu. Nanging,
ukurane gedhe.

Mereka lalu mencari batu-batu di halaman
rumah. Ganis dan Mila menemukan beberapa
batu. Namun, semua berukuran besar.



Watu gedhe ora bisa digunakake.
Watu gedhe bakal angel dicekel.

Batu-batu berukuran besar tidak bisa digunakan.
Batu besar akan susah digenggam.

Ganis lan Mila kudu golek sing cilik.

Ganis dan Mila harus mencari yang berukuran kecil.



Ganis lan Mila ngumpulake kabeh watu.
Ganis dan Mila mengumpulkan semua batu.

Delengen! Watu ana macem-macem wujud.
Lihat! Bentuknya bermacam-macam.



Ganis lan Mila milih watu sing ukurane cilik
lan bisa dicekel.

Ganis dan Mila memilih batu yang berukuran
kecil dan bisa digenggam.

Siji, loro, telu, papat. Padha ngetung
bebarengan.

Satu, dua, tiga, empat. Mereka menghitung
bersama.





Ana patbelas watu sing
diklumpukake.

Ada empat belas batu yang
terkumpul.

Ganis lan Mila ngresiki dhisik.
Banjur dilebokake ing bolongan
papan dhakon.

Ganis dan Mila membersihkannya
lebih dulu. Mereka lalu
memasukkan ke lubang dakon.



Hore! Kabeh bolongan wis *rampung keisi*.

Horeeee! Semua lubang sudah *terisi lengkap*.

Saiki wayahe dolanan *dhakon*.

Sekarang saatnya bermain *dakon*.



Ganis main dhisik. Wiji dhakon
dilebokake ing bolongan siji-siji.
Banjur, gilirane Mila.

Ganis bermain lebih dulu. Ia memasukkan
biji dakon ke lubang satu persatu. Setelah
itu, giliran Mila memasukkan.





Dina wis surup. Ganis lan Mila kudu enggal adus. Ganis langsung nyimpen wiji dhakon lan watu kanthi apik. Dheweke ora gelem kelangan wiji dhakon maneh.

Hari semakin sore. Mereka harus segera mandi. Ganis segera menyimpan biji dan batu dakon dengan baik. Ia tidak mau kehilangan biji dakon lagi.



Bionarasi



PENULIS

Nindia Maya adalah seorang penulis buku anak yang senang mendongeng. Alumni fakultas Psikologi Universitas Airlangga ini juga mengajar kelas menulis kreatif untuk anak dan dewasa. Sampai saat ini sudah lebih dari 90 buku anak yang ditulisnya. Buku-bukunya telah diterbitkan di beberapa penerbit mayor, pemerintahan, di dalam dan luar negeri. Beberapa bukunya juga telah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris, Thailand, dan Arab. Ia juga menggagas Klub Literasi Anak untuk menyebarkan semangat cinta literasi kepada anak-anak. Untuk mengenal lebih dekat, sila kunjungi akun instagram @nindiamaya dan surel di alamat nindia.maya@gmail.com.



ILUSTRATOR

M. Andi Andriansyah atau yang sering dikenal Andyyura adalah ilustrator buku anak-anak yang berasal dari Kota Malang. Dia lulusan DKV Universitas Negeri Malang yang memulai berkarier pada tahun 2019. Andi memiliki minat yang tinggi terhadap dunia literasi dan visual anak. Temukan berbagai karya Andi di Instagram @Andyyura.

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

GOLEK WIJI DAKON

Mencari Biji Dakon

Ganis ingin mengajak Mila, adiknya, bermain dakon bersama. Namun, sayangnya biji dakon sudah banyak yang hilang. Ini karena Ganis seringkali tidak merapikan biji dakon sehabis bermain. Ganis dan Mila harus mencari pengganti biji dakon agar bisa bermain bersama. Apa yang digunakan untuk mengganti biji dakon yang hilang?



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH



ISBN 978-634-00-1367-2 (PDF)



9

786340

013672